

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

BALAI ARKEOLOGI SULAWESI UTARA

Tahun 2016



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BALAI ARKEOLOGI SULAWESI UTARA
Jl. Pingkan Matindas No. 92, Tlp/Fax. (0431) 866733 MANADO**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Arkeologi Sulawesi Utara 2016 disusun sebagai pertanggung jawaban Balai Arkeologi Sulawesi Utara sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana Balai Arkeologi Sulawesi Utara mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara kelembagaan dalam melaksanakan penelitian Arkeologi di wilayah kerja Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar output dan outcomenya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.

Manado, Januari 2017
Kepala Balai Arkeologi Sulawesi Utara,

Drs. Bonny. A Tooy, MSi
NIP. 196011121983041004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iii |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Gambaran Umum..... | 1 |
| B. Dasar Hukum..... | 3 |
| C. Tugas dan Fungsi serta sturuktur organisasi..... | 4 |
| II. PERENCANAAN KINERJA..... | 6 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja Organisasi..... | 11 |
| B. Realisasi Anggaran..... | 18 |
| IV. PENUTUP | 21 |

Lampiran :

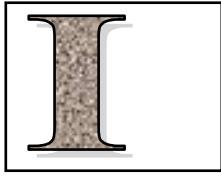
Dokumen Perjanjian Kinerja

Dokumen Pengukuran Kinerja

Formulir Rencana Strategis

Lampiran lainnya:

- Ringkasan Penelitian
- Ringkasan Penyuluhan
- Ringkasan Pameran



KHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 dari kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara ini, berisi laporan tentang capaian kinerja (*performance result*) selama tahun 2016 dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2016 yang berpedoman pada Visi dan Misi yang ada di dalam Rencana Strategi Balai Arkeologi Sulawesi Utara. LAKIP ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja selama tahun anggaran 2016, sesuai dengan Peraturan Menteri PAN nomor 53 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Strategis Balai Arkeologi Sulawesi Utara telah menetapkan adanya empat sasaran yang ingin dicapai yang tertuang dalam Perjanjian kinerja tahun 2016 sebagai berikut: (1) Tersedianya dokumen hasil-hasil penelitian arkeologi (2) Dokumen Rumah Peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi (3) Dokumen kumulatif informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi (4) Dokumen ketatausahaan.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang sudah diuraikan apada bagian sebelumnya, Balai Arkeologi Sulawesi Utara memiliki out put kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- Penelitian arkeologi di 10 situs arkeologi di wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara.
- Pelaksanaan kegiatan Rumah Peradaban
- Pelaksanaan Kegiatan Penyebarluasan Informasi Arkeologi lewat kegiatan Pameran, Penyuluhan dan Pencetakan Buku.
- Pelaksanaan Kegiatan Ketatausahaan Balai Arkeologi Sulawesi Utara.

Hasil kinerja tahun 2016 dari Balai Arkeologi Sulawesi Utara telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan dan yang telah diprogramkan di awal tahun berjalan, berdasarkan Pagu DIPA Balai Arkeologi Sulawesi Utara untuk unit kerja eselon I Balitbang Kemdikbud dengan nilai keseluruhan pagu sebesar Rp. 5.081.000.000,- anggaran yang dapat direalisasikan 1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.552.266.383,- (89,59%). Dengan pengembalian dana sebesar Rp 528.733.617 sisa dana dari hasil realisasi tahun 2016.

Dalam pencapaian target yang telah direncanakan dan dibuat oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara selama tahun 2016 ini bukan tidak mengalami hambatan, namun beberapa kendala juga dialami oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara termasuk kurangnya tenaga fungsional tertentu (peneliti arkeologi) jika dibandingkan dengan luas wilayah kerja yang diemban, beberapa lokasi situs yang aksesnya sangat sulit dijangkau, faktor keamanan dan keselamatan di beberapa situs yang beberapa waktu terakhir diindikasikan sebagai wilayah yang tidak aman dengan adanya terorisme, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentanginggalan purbakala. Menyikapi hal-hal tersebut di atas yang menjadi kendala maka diperlukan kecermatan dalam melihat situasi di lapangan, kesiapan fisik dan mental serta pelibatan tenaga-tenaga dari luar instansi baik dari akademisi maupun tenaga dari daerah di lokasi situs untuk setiap penelitian yang dilakukan.

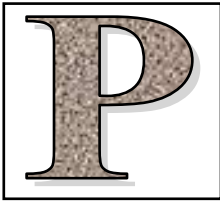
Pencapaian target berdasarkan program kerja yang telah dibuat selama setahun di tahun 2016 dapat terlaksana berkat kesungguhan, dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dari seluruh jajaran pegawai kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara, serta adanya kebijakan peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak lain. Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara meliputi kerjasama dengan instansi terkait, baik secara instansional maupun perorangan. Kerjasama dengan instansi terkait dilakukan dengan baik dan berjalan lancar, seperti kerjasama kegiatan penelitian antara Balai Arkeologi Sulawesi Utara dengan instansi terkait di lingkungan pemerintah daerah setempat.

Adapun SDM penunjang Balai Arkeologi Sulawesi Utara sampai dengan 31 Desember 2016 ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari 5 Orang tenaga SDM Fungsional Tertentu (peneliti arkeologi), 11 orang SDM Fungsional Umum, 2 orang pejabat struktural masing-masing satu eselon III dan satu Eselon IV, serta 8 orang tenaga non PNS.

Jumlah SDM fungsional tertentu, fungsional umum, Struktural, Tenaga penunjang Balai Arkeologi Sulawesi Utara Tahun 2016.

| No | Klasifikasi | S3 | S2 | S1 | Diploma | SLTA | Jumlah |
|----|----------------------------|----|----|----|---------|------|--------|
| 1 | SDM Fungsional Tertentu | | 1 | 4 | | | 5 |
| 2 | SDM Fungsional Umum | | 1 | 3 | 1 | 6 | 11 |
| 3 | SDM Struktural | | | | | | |
| | Eselon IV | | 1 | | | | 1 |
| | Eselon III | | 1 | | | | 1 |
| 4 | Tenaga Penunjang (kontrak) | | | 1 | 2 | 5 | 8 |
| | Total Jumlah Pegawai | | | | | | 26 |

BAB I



PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Arkeologi Sulawesi Utara merupakan lembaga yang berwenang menangani potensi tinggalan arkeologis yang tersebar di tiga wilayah kerja yang diembankan yaitu Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Sulawesi Tengah dan Propinsi Gorontalo. Hasil-hasil penelitian arkeologi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara selama ini telah menghasilkan sejumlah data tinggalan arkeologi, beberapa di antaranya merupakan situs-situs penting yang memiliki kandungan data bagi eksplanasi sejarah kebudayaan masyarakat yang mendiami daerah di areal situs-situs tersebut. Sejauh ini telah dilakukan beberapa strategi penelitian dengan mengklasifikasikan masing-masing situs yang tersebar di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo berdasarkan potensi yang dimilikinya, sehingga memudahkan penerapan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terutama melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Perencanaan dan strategi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara tersebut di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan karakter budaya lokal melalui sumberdaya budaya daerah. Namun tidak dapat dipungkiri jika kegiatan penelitian terhadap warisan budaya manusia masa lalu sebagai sumber data untuk rekonstruksi sejarah, cara-cara hidup dan proses kebudayaan manusia masa lalu di wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara sampai saat ini belum optimal. Kuantitas pelaksanaan kegiatan penelitian kadang tidak sebanding dengan luasnya wilayah kerja yang ada, sehingga masih banyak wilayah potensi tinggalan arkeologis yang belum terjamah. Di samping hal tersebut, publikasi hasil penelitian yang dilakukan juga masih terbatas. Keradaan beberapa lokasi penelitian yang terkendala faktor keamanan, cuaca dan infrastruktur juga menyebabkan sulitnya mencapai lokasi penelitian.

Pengumpulan data arkeologi (tinggalan kepurbakalaan) di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo, sesuai dengan tugas dan fungsi serta wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara, telah dilakukan dengan baik. Secara bertahap, kegiatan penelitian arkeologi diharapkan dapat menjangkau seluruh wilayah kerja yang diembankan, sehingga eksplorasi potensi tinggalan arkeologis yang terkandung pada masing-masing daerah dapat dikelola dengan baik.

Selama ini publikasi hasil penelitian arkeologi dari Balai Arkeologi Sulawesi Utara dilakukan melalui dua jenis penerbitan, (1) berupa jurnal ilmiah yang bernama “Jejak-Jejak Arkeologi” yang terbit dua kali dalam satu tahun, (2) berupa buku Berita Penelitian Arkeologi (BPA) yang terbit satu tahun sekali. Sebagian data kepurbakalaan dari wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara telah dilakukan pengkajian lanjutan dalam bentuk kajian laboratorium guna mengetahui dating (pertanggalan) dari suatu situs untuk selanjutnya dipublikasikan.

Wilayah kerja Kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara yang meliputi Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Gorontalo dan Propinsi Sulawesi Tengah, ada beberapa instansi yang menangani objek-objek peninggalan sejarah dan purbakala yang ditemukan di daerah-daerah ini. Instansi-instansi tersebut adalah: Kantor Balai Pelestrarian Nilai Budaya (BPNB), Subdin Kebudayaan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Propinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, dan Subdin Kebudayaan pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Gorontalo, serta Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) yang berkedudukan di Propinsi Gorontalo. Pada beberapa Kabupaten dan Kota, ada di antaranya yang memiliki Subdin Kebudayaan dan Seksi Arkeologi pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat. Biasanya di dalam melaksanakan tugasnya, Balai Arkeologi Sulawesi Utara selalu melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi-instansi seperti tersebut di atas, bahkan selalu melibatkan tenaga-tenaga dari instansi-instansi itu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.

Luasnya wilayah kerja ini menyebabkan banyaknya tugas yang harus dilaksanakan, di lain pihak banyaknya sebaran tinggalan budaya di tiga propinsi yang merupakan wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara dan kurangnya tenaga

sumberdaya arkeologi terkadang membuat pencapaian tujuan tersebut belum maksimal, sehingga untuk bisa mencapai hasil yang optimal di dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diperlukan rencana atau program yang matang, sehingga dapat dicapai target atau pencapaian kinerja yang maksimal.

Laporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Balai Arkeologi Sulawesi Utara ini dibuat sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai target dari rencana dan Perjanjian Kinerja yang dibuat sebagai tugas dan fungsi Balai Arkeologi Sulawesi Utara selama satu tahun. Dengan demikian semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara selama satu tahun dapat terlihat pencapaian kinerjanya. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat mempermudah pimpinan dan penanggungjawab kelompok kerja untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja selama satu tahun dari program Balai Arkeologi Sulawesi Utara yang telah dibuat pada awal tahun 2016 ini.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang, serta dapat menjadi bahan tolok ukur dan pengendalian penilaian hasil kinerja pegawai atau sumber daya manusia Balai Arkeologi Sulawesi Utara ke depannya, sehingga Akuntabilitas Kinerja dapat meningkat.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum penyusunan LAKIP adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

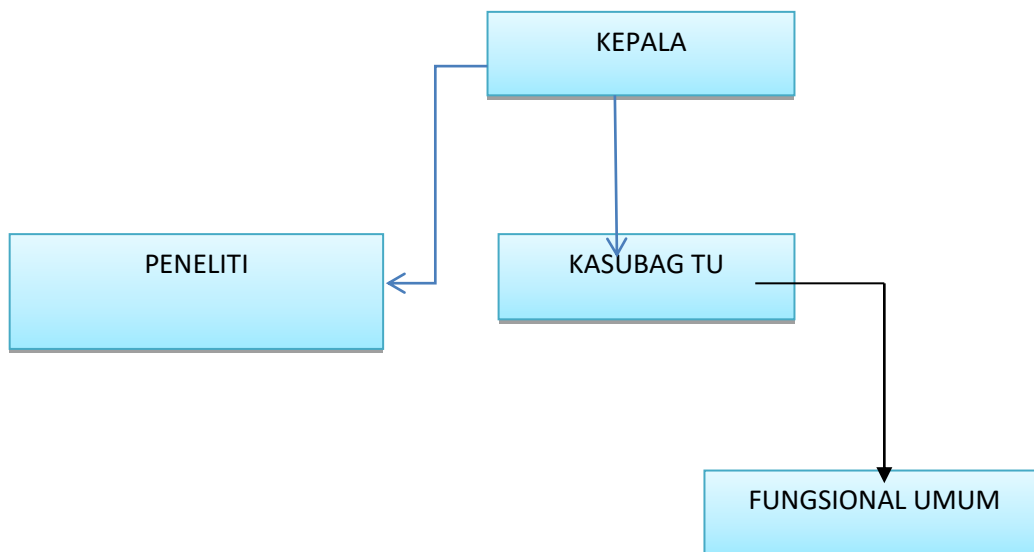
Tugas Balai Arkeologi Sulawesi Utara melaksanakan penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja balai arkeologi Sulawesi Utara berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Fungsi Balai Arkeologi Sulawesi Utara :

1. Penelitian Arkeologi
2. Perawatan benda bernilai budaya berskala nasional
3. Pendayagunaan hasil penelitian arkeologi
4. Publikasi hasil penelitian arkeologi
5. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Arkeologi

Selanjutnya struktur organisasi Balai Arkeologi terdiri dari Kepala kantor yang mempunyai tugas memimpin semua kegiatan di lingkungan Balai Arkeologi; Sub Bagian Tata Usaha melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, kearsipan, pelaporan, dan keamanan lingkungan Balai Arkeologi; Kelompok Tenaga Fungsional mempunyai tugas melaksanakan penelitian serta urusan kegiatan fungsional lainnya.

Struktur Organisasi Balai Arkeologi Sulawesi Utara



BAB II

P

RENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Balai Arkeologi Sulawesi Utara dibuat sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai target di dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Arkeologi Sulawesi Utara selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara tahun 2016 ini diharapkan dapat menjadi bahan panduan di dalam melaksanakan program dan sebagai media untuk pengendalian, pengawasan dan tolok ukur penilaian hasil pelaksanaan program Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Perjanjian Kinerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara 2016 ini bertujuan untuk mempermudah pimpinan dan penanggungjawab kelompok kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Tugas Balai Arkeologi Sulawesi Utara melaksanakan penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Ada empat target output kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016, yaitu:

1. Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi

Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi merupakan hasil dari penelitian arkeologi berupa ekskavasi (penggalian) maupun survei di wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara, pada tahun 2016 ditargetkan 10 penelitian di 10 lokasi penelitian arkeologi :

- a) Penelitian arkeologi di Situs Megalitik Tumani, Kec. Maesaan, Kab. Minahasa Selatan
- b) Penelitian arkeologi tentang persebaran situs dan artefak di Kab. Buol dan Tolitoli, Sulawesi Tengah

- c) Penelitian Arkeologi tentang persebaran situs dan tinggalan Arkeologi di kawasan Pinogu, Kab. Bone Bolango, Gorontalo
- d) Penelitian Arkeologi tentang persebaran situs dan tinggalan Arkeologi di Kota Palu dan Kab. Sigi Sulawesi Tengah
- e) Penelitian Arkeologi tentang Tata Ruang Kota-Kota di Minahasa Pada Masa Kolonial.
- f) Penelitian Arkeologi di Situs Maaaroyen, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
- g) Penelitian Arkeologi Indikasi Pemukiman Pada Gua Gililan Pulau Pengia, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah
- h) Penelitian Arkeologi tentang sebaran situs dan tinggalan arkeologi di Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara
- i) Penelitian Arkeologi tentang Potensi Sumberdaya Arkeologi di Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
- j) Survei Potensi Sumberdaya Arkeologi Prasejarah di Minahasa, Sulut

2. Dokumen Rumah Peradaban sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi.

Kegiatan Dokumen Rumah Peradaban sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan di Balai Arkeologi Sulawesi Utara dan menitik beratkan pada budaya prasejarah tradisi penguburan megalitik waruga di Sulawesi Utara. Pada kegiatan rumah peradaban tahun 2016 ini telah dilakukan 5 kegiatan yang terdiri dari:

- A) Arkeologi Goes To School merupakan kegiatan Penyuluhan Arkeologi Yang dilaksanakan di Sekolah-sekolah. Pada Tahun ini dilaksanakan penyuluhan sebanyak 4 (empat) kali dan dilaksanakan di:
 - SMK Negeri I Airmadidi
 - SMA Don Bosco Lembean
 - SMA Kristen I Tomohon
 - SMA Negeri I Kawangkoan
- B) Penerbitan Hasil Penelitian Berupa Penerbitan Buku Waruga sebanyak 2000 Exp

- C) Pameran Arkeologi dengan Tema Waruga yang dilaksanakan di Grand Kawanua City Walk Manado.
- D) Pembuatan Dokumen Audiovisual berupa film dokumenter tentang waruga.
- E) Sosialisasi khusus Masyarakat Sekitar Lokasi Rumah Peradaban berupa penyuluhan yang dilaksanakan di kelurahan Airmadidi Bawah, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara.

3. Dokumen Komulatif Informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi

Dokumen Komulatif Informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi merupakan kegiatan penyebarluasan hasil-hasil penelitian arkeologi kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan dengan penyuluhan, pameran, dan penerbitan buku.

a. Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali, dengan peserta masing-masing 150 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan pada tahun 2016 ini adalah penyuluhan sebanyak 4 kali kegiatan, yaitu

- Penyuluhan arkeologi di wilayah Kota, Kotamobagu dengan tema Potensi Arkeologi di Kota Kotamobagu dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan arkeologi di Desa Kali Kab. Minahasa dengan tema Potensi Arkeologi di Kecamatan Pineleng dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro dengan Tema Potensi Arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan Arkeologi di Desa Maaaroyen Kabupaten Minahasa Selatan dengan tema Potensi Arkeologi di Minahasa Selatan dan manfaatnya Bagi Masyarakat

b. Pameran.

Kegiatan pameran dilakukan sebanyak 5 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian serta artefak temuan hasil ekskavasi

yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran dilaksanakan di lokasi yang sama dengan kegiatan penyuluhan, yaitu

- Pameran arkeologi di Kota Kotamobagu,
- Pameran arkeologi di Desa Kali Kab. Minahasa,
- Pameran Arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro,
- Pameran arkeologi di Desa Makaaroyen Kabupaten Minahasa Selatan
- Pameran arkeologi dalam rangka hari pendidikan nasional di Grand Kawanua City Walk Manado

c. Penerbitan Buku

Kegiatan yang termasuk dalam output ini adalah kegiatan penerbitan. Penerbitan adalah merupakan kegiatan penyebaran informasi dari hasil-hasil penelitian arkeologi. Pada tahun 2016 dicetak terbitan buku yang terdiri dari 3 judul yaitu jejak-jejak arkeologi (2 volume) masing masing sebanyak 500 exemplar dan Berita penelitian arkeologi sebanyak 300 exemplar.

4. Dokumen Ketatausahaan

Ketatausahaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi kantor mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan penyusunan laporan. Kegiatan ketatausahaan merupakan output yang sifatnya pendukung tugas fungsi utama yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan hasil penelitian. Kegiatan yang telah dilakukan yang berkaitan dengan out put ini adalah menyusun rkakl yang dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal dilakukan pengumpulan data masukan dalam penyusunan anggaran. Pada tahap akhir dari penyusunan rkakl dilakukan penelaahan dengan petugas dari Inspektorat Jenderal dan petugas dari Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri yang dilakukan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Senayan Jakarta.

Kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah rapat koordinasi dan sinkronisasi Balai Arkeologi, Pusat Arkeologi, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai permasalahan aspek keuangan, kepegawaian, dan program rencana.. Pada dasarnya keberadaan out put ketatausahaan adalah untuk menciptakan kondisi yang mantap, sehingga ada saling koordinasi antar lembaga lainnya baik pusat maupun daerah dalam hal laporan keuangan, BMN, dan program teknis administrasi yang sudah ditentukan oleh Balitbang sebagai induk lembaga Balai Arkeologi. Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas perlu ada referensi sebagai bahan masukan untuk semua pegawai. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pegawai baik dalam bidang regulasi perkantoran yang baru, pengetahuan teknis, dan pengetahuan administrasi. Dua target kegiatan dari ketatausahaan arkenas adalah

a. Penyusunan Program Kerja dan anggaran

Kegiatan yang telah dilakukan yang berkaitan dengan out put ini adalah menyusun Program kerja dan anggaran Balai Arkeologi Sulawesi Utara.

b. Penyusunan Laporan Keuangan Instansi

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Instansi meliputi penyusunan laporan dan pertanggungjawaban keuangan dan pengelolaan barang milik negara (BMN) Balai Arkeologi Sulawesi Utara.

BAB III



KUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kerja organisasi tahun 2016 Balai Arkeologi Sulawesi Utara merupakan gambaran ukuran keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dan tertuang dalam perjanjian kinerja pada awal tahun. Capaian kinerja ini dihitung berdasarkan pada realisasi kegiatan dan anggaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Sesuai dengan Perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara, maka capaian kinerja yang telah didapatkan selama satu tahun sebagai berikut:

1. Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi

Kegiatan penelitian arkeologi adalah merupakan bagian utama dari Program Kegiatan kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara, untuk menopang sasaran meningkatnya upaya pengungkapan sejarah, cara-cara hidup dan proses budaya manusia masa lalu di wilayah kerjanya. Untuk tahun 2016 telah dilakukan sebanyak 10 kali kegiatan penelitian di 10 situs arkeologi di 10 lokasi situs di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo seperti yang diuraikan di bawah ini :

- a) Penelitian arkeologi di Situs Megalitik Tumani, Kec. Maesaan, Kab. Minahasa Selatan
- b) Penelitian arkeologi tentang persebaran situs dan artefak di Kab. Buol dan Tolitoli, Sulawesi Tengah
- c) Penelitian Arkeologi tentang persebaran situs dan tinggalan Arkeologi di kawasan Pinogu, Kab. Bone Bolango, Gorontalo

- d) Penelitian Arkeologi tentang persebaran situs dan tinggalan Arkeologi di Kota Palu dan Kab. Sigi Sulawesi Tengah
- e) Penelitian Arkeologi tentang Tata Ruang Kota-Kota di Minahasa Pada Masa Kolonial.
- f) Penelitian Arkeologi di Situs Maaaroyen, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
- g) Penelitian Arkeologi Indikasi Pemukiman Pada Gua Gililan Pulau Pengia, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah
- h) Penelitian Arkeologi tentang sebaran situs dan tinggalan arkeologi di Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara
- i) Penelitian Arkeologi tentang Potensi Sumberdaya Arkeologi di Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
- j) Survei Potensi Sumberdaya Arkeologi Prasejarah di Minahasa, Sulut

Pelaksanaan kegiatan penelitaian Balai Arkeologi Sulawesi Utara telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan target yaitu 10 (sepuluh) kegiatan penelitian yang menghasilkan 10 dokumen hasil penelitian yang telah dilaksanakan di 10 lokasi situs arkeologi di wilayah kerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara, adapun kendala yang dihadapi berupa 3 penelitian yang lokasinya dialihkan ke daerah lain seperti yang disebutkan sebelumnya. Tiga kegiatan penelitian yang dialihkan adalah penelitian di tiga situs, yaitu:

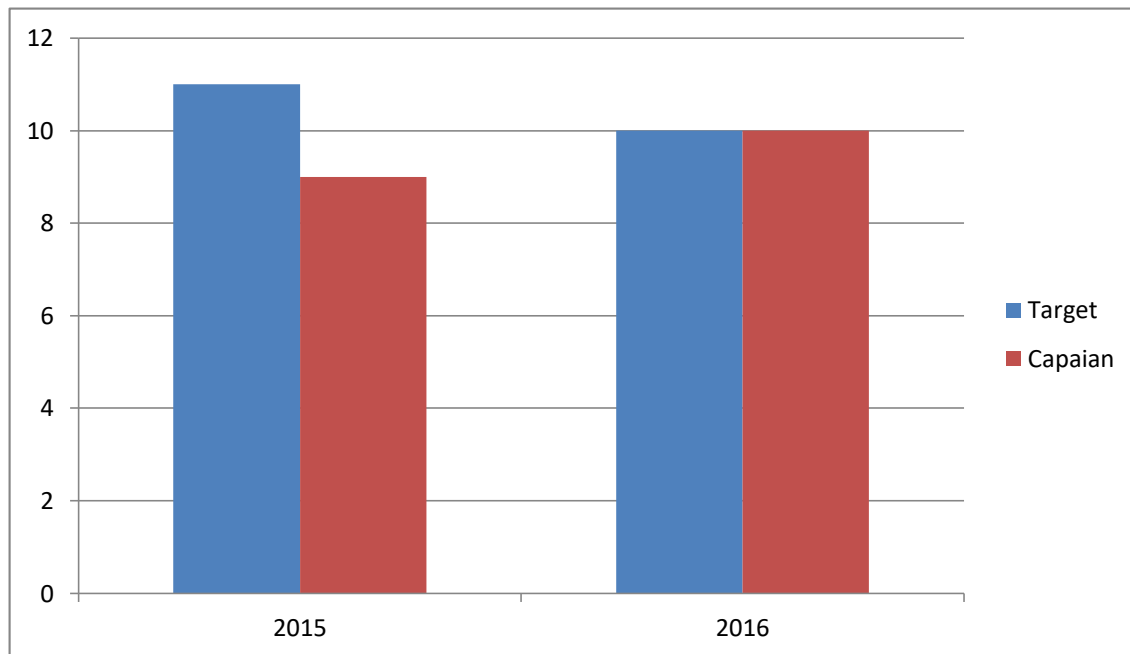
- Situs Mungku Lembah Napu, Poso, Sulawesi Tengah dialihkan ke Situs Kabupaten Buol dan Tolitoli, Sulawesi Tengah.
- Situs Padang Hadoa, Lembah Besoa, Sulawesi Tengah dialihkan ke Situs Maaaroyen, Kecamatan Modoinding, Sulawesi Utara.
- Situs Ponto, Lembah Bada, Poso, Sulawesi Tengah dialihkan ke Situs Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

Adapun pengalihan lokasi Penelitian dikarenakan pertimbangan faktor keamanan. Lokasi penelitian di wilayah ini merupakan wilayah rawan teror oleh kelompok Santoso yang beroperasi di sekitaran lokasi penelitian ini, namun pengalihan ini tidak berpengaruh pada esensi penelitian karena lokasi tempat pengalihan penelitian ini juga mengandung potensi arkeologi yang sangat menjanjikan untuk diteliti. Untuk

mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi ini maka rencana penyusunan lokasi penelitian kedepan akan lebih mempertimbangkan faktor-faktor pendukung seperti keamanan, cuaca, dll.

Berikut perbandingan indikator dan capaian output antara tahun 2015 dan 2016 seperti pada uraian di bawah.

| Indikator Kinerja Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi | Target | Capaian |
|---|---------------|----------------|
| Tahun 2015 | 11 Kegiatan | 9 Kegiatan |
| Tahun 2016 | 10 Kegiatan | 10 Kegiatan |



Tabel Capaian Kinerja hasil Penelitian Arkeologi

Perbandingan kegiatan penelitian yang telah dilakukan Balai Arkeologi Sulawesi Utara pada tahun 2016 dengan tahun 2015 dilihat dari pelaksanaan kegiatan tahun 2016 terealisasi 100% secara fisik, sedangkan pada tahun 2015 dari jumlah target kegiatan 11 penelitian yang terealisasi hanya 9 kegiatan penelitian 81%, hal ini disebabkan adanya pemblokiran anggaran pada masa transisi dari Sekretariat

Jenderal Kemdikbud ke Balitbang Kemdikbud pada tahun 2015 yang mengakibatkan 2 penelitian tidak terlaksana.

2. Dokumen Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi

Kegiatan Rumah Peradaban merupakan kegiatan yang pertama kali dianggarkan dan diadakan di Tahun 2016 ini. pelaksanaan kegiatan Rumah Peradaban Balai Arkeologi Sulawesi Utara Mengangkat Tema Waruga : kubur batu di Minahasa. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berupa :

- A) Arkeologi Goes To School merupakan kegiatan Penyuluhan Arkeologi Yang Dilaksanakan di Sekolah-Sekolah. Pada Tahun 2016 dilaksanakan penyuluhan sebanyak 4 (empat) kali dan dilaksanakan di:
 - SMK Negeri I Airmadidi
 - SMA Don Bosco Lembean
 - SMA Kristen I Tomohon
 - SMA Negeri I Kawangkoan
- B) Pencetakan buku Waruga sebanyak 2000 Exp
- C) Pameran Arkeologi dengan Tema Waruga yang dilaksanakan di Grand Kawanua City Walk Manado.
- D) Pembuatan Dokumen Audiovisual berupa film dokumenter tentang waruga.
- E) Sosialisasi khusus Masyarakat Sekitar Lokasi Rumah Peradaban berupa penyuluhan yang dilaksanakan di Kelurahan Airmadidi Bawah, kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara.

Kegiatan Rumah Peradaban ini menghasilkan satu dokumen laporan kegiatan yang telah dilakukan, rumah peradaban merupakan konsep kegiatan yang diharapkan dapat menyentuh langsung pada masyarakat. Rumah peradaban tahun 2016 ini mengangkat tema kubur batu waruga di Minahasa. Pencapaian dari kegiatan Rumah Peradaban ini telah maksimal dan secara fisik terlaksana 100%. Keberhasilan

pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerjasama dan koordinasi yang baik dari semua unsur pelaksana kegiatan.

3. Dokumen Kumulatif informasi hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi

Kegiatan pengembangan penelitian arkeologi merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil penelitian arkeologi kepada masyarakat luas, baik kalangan akademisi, praktisi dan masyarakat secara umum. Kegiatan ini ditujukan untuk mencapai sasaran meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian dan pengembangan arkeologi. Pada akhirnya diharapkan masyarakat akan memiliki kepedulian yang tinggi untuk dapat melestarikan sisa peninggalan nenek moyang yang merupakan peninggalan manusia masa lalu yang termasuk dalam cagar budaya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali, dengan peserta masing-masing 150 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan pada tahun 2016 ini adalah penyuluhan sebanyak 4 kali kegiatan, yaitu:

- Penyuluhan arkeologi di wilayah Kota, Kotamobagu dengan tema Potensi Arkeologi di Kota Kotamobagu dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan arkeologi di Desa Kali Kab. Minahasa dengan tema Potensi Arkeologi di Kecamatan Pineleng dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro dengan Tema Potensi Arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro dan manfaatnya Bagi Masyarakat
- Penyuluhan Arkeologi di Desa Makaaroyen Kabupaten Minahasa Selatan dengan tema Potensi Arkeologi di Minahasa Selatan dan manfaatnya Bagi Masyarakat

b. Pameran.

Kegiatan pameran dilakukan sebanyak 5 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Mendukung kegiatan

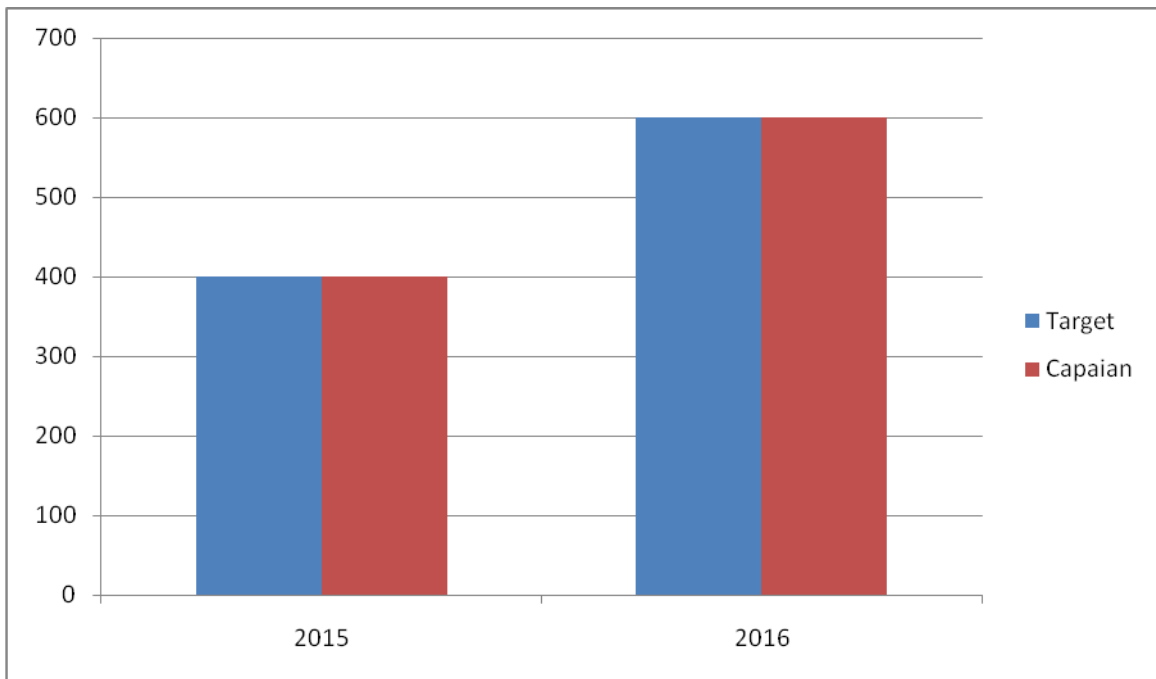
sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran dilaksanakan di lokasi yang sama dengan kegiatan penyuluhan :

- Pameran arkeologi di Kota Kotamobagu,
- Pameran arkeologi di Desa Kali Kab. Minahasa,
- Pameran Arkeologi di Kabupaten Kepulauan Sitaro,
- Pameran arkeologi di Desa Makaaroyen Kabupaten Minahasa Selatan
- Pameran arkeologi dalam rangka hari pendidikan di Grand Kawanua City Walk Manado.

c. Penerbitan Buku

Kegiatan yang termasuk dalam output ini adalah kegiatan penerbitan. Penerbitan adalah merupakan kegiatan penyebaran informasi dari hasil-hasil penelitian arkeologi. Pada tahun 2016 dicetak terbitan buku yang terdiri dari 3 judul yaitu jejak-jejak arkeologi (2 volume) masing masing sebanyak 500 exemplar dan Berita penelitian arkeologi sebanyak 300 exemplar.

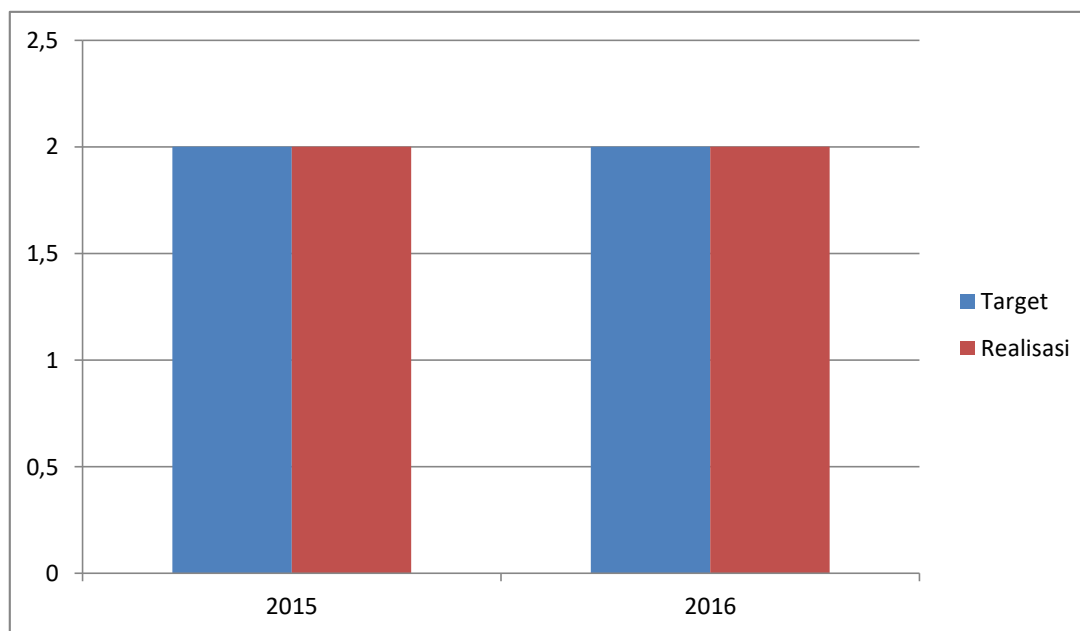
| Indikator Kinerja Dokumen Komulatif Informasi hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Target | Capaian |
|--|---------------|----------------|
| Tahun 2015 | 400 Orang | 400 Orang |
| Tahun 2016 | 600 Orang | 600 Orang |



Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan hasil penelitian arkeologi lewat kegiatan sosialisasi berupa Penyuluhan dan pameran serta penerbitan buku telah terlaksana dengan baik, secara fisik realisasi kegiatan dan target mencapai 100%, perbandingan dengan tahun 2015 dari segi jumlah kegiatan dan realisasi mengalami peningkatan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan hasil penelitian arkeologi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terlibat.

4. Dokumen Ketatausahaan

| Indikator Kinerja Dokumen Ketatausahaan | Target | Capaian |
|--|------------|------------|
| Tahun 2015 | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan |
| Tahun 2016 | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan |



B. Realisasi Anggaran

1. Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Anggaran | Realisasi | % |
|---|------------------------------------|----------------|----------------|-------|
| Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi | Rp 939.208.000 | Rp 845.012.000 | 89.97 |

Realisasi Pelaksanaan kegiatan penelitian arkeologi mencapai 100% dari target 10 kegiatan penelitian di 10 lokasi situs arkeologi dengan 10 dokumen laporan penelitian arkeologi. Realisasi anggaran mencapai 89,97%. Ada sisa dana sebesar Rp 94.196.000 disebabkan adanya sisa biaya perjalanan dan sewa kendaraan untuk kepentingan penelitian di beberapa lokasi situs, hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian kegiatan penelitian dengan kondisi di lapangan. Hal ini merupakan bagian dari efisiensi penggunaan anggaran.

2. Dokumen Rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Anggaran | Realisasi | % |
|---|--|----------------|----------------|-------|
| Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Dokumen Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi | Rp 726.815.000 | Rp 647.982.000 | 89.15 |

Realisasi Pelaksanaan kegiatan Rumah Peradaban telah mencapai 100% dari target. Realisasi anggaran sebesar 89,15%. Ada sisa dana sebesar Rp 78.887.000, disebabkan oleh adanya kebijakan save blocking pada pencetakan buku terbitan waruga. Hal ini merupakan bagian dari efisiensi penggunaan anggaran.

3. Dokumen komulatif informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|----------------|----------------|-------|
| Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Dokumen Komulatif Informasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Rp 357.857.000 | Rp 351.917.000 | 98,34 |

Realisasi Pelaksanaan kegiatan pengembangan arkeologi telah mencapai 100% dari target. Realisasi anggaran mencapai 98,34%. Sisa dana ini dari biaya sewa.

4. Dokumen Ketatausahaan

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Anggaran | Realisasi | % |
|---|-----------------------|----------------|----------------|-------|
| Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi | Dokumen Ketatausahaan | Rp 309.581.000 | Rp 307.588.600 | 99,35 |

Realisasi Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan ini telah mencapai 100% dari target. Realisasi anggaran mencapai 99,35% Masih ada sisa dana sebesar Rp 1.992.400. sisa dana ini dari biaya perjalanan

BAB IV



ENUTUP

Melalui uraian-uraian di atas, dapat digambarkan bahwa kantor Balai Arkeologi Sulawesi Utara telah berhasil mewujudkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai melalui Rencana Kinerja Tahun 2016. Semua target yang ditetapkan sesuai dengan indikator pencapaian sasaran, dalam realisasinya pelaksanaan kegiatan dan keuangan belum mencapai 100%, disebabkan beberapa kegiatan memiliki sisa dana. Pencapaian target sesuai yang direncanakan dalam program dan kegiatan awal tahun 2016 merupakan pencapaian berkat perencanaan, perjanjian kinerja yang terlaksana dengan baik dan bertanggung jawab, serta berkat diterapkannya kebijakan kerjasama dengan pihak-pihak lain, baik secara instansional maupun perorangan di dalam dan di luar negeri. Berdasarkan perbandingan antara Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Arkeologi Sulawesi Utara terhadap realisasi kegiatan capaian kinerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara, seluruh capaian melampaui atau sesuai dengan target yang telah direncanakan

Berdasarkan Pagu DIPA Balai Arkeologi Sulawesi Utara untuk unit kerja eselon I Balitbang Kemdikbud dengan nilai keseluruhan pagu sebesar Rp. 5.081.000.000,- anggaran yang dapat direalisasikan 1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.552.266.383,- (89,59%). Dengan pengembalian Rp 528.733.617 sisa dana dari hasil realisasi tahun 2016.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Arkeologi Sulawesi Utara Tahun 2016 ini disusun sebagai laporan keberhasilan/pencapaian kinerja Balai Arkeologi Sulawesi Utara dan perwujudan salah satu kewajiban yang sudah diamanatkan.

LAMPIRAN

